

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* terhadap Penghindaran pajak (studi pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022), maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. *Capital Intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Dapat disimpulkan apabila semakin besar jumlah aset di perusahaan, maka akan semakin besar pula biaya depresiasi perusahaan tersebut. Apabila biaya depresiasi meningkat maka akan menyebabkan laba kena pajaknya menjadi rendah sehingga jika pajak yang dibayar perusahaan rendah dapat diindikasikan perusahaan melakukan penghindaran pajak.
2. *Inventory Intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Dalam hal ini nilai *inventory intensity* atau Intensitas persediaan yang tinggi mengindikasikan bahwa persediaan perusahaan lebih besar dari pada pendapatan yang dihasilkan oleh persediaan tersebut. Persediaan yang besar akan menimbulkan beberapa biaya tambahan yang harus dikeluarkan perusahaan akibat adanya investasi dalam persediaan. Semakin nilai dari

persediaan yang dimiliki perusahaan itu besar maka akan semakin besar pula potensi perusahaan melakukan penghindaran pajak.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut:

a) Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami flutasi tiap tahunnya dalam hal intensitas modal dan persediaan sebaiknya Perusahaan dapat lebih efisien dalam mengelola asset dan persediaannya dengan cara, sebelum melakukan investasi modal sebaiknya perusahaan melakukan analisis yang menyeluruh dan memastikan bahwa investasi tersebut akan memberikan hasil yang sebanding dan memiliki dampak positif pada produktivitas dan pendapatan Perusahaan. Begitu juga dengan intensitas persediaan, dengan meningkatnya *inventory intensity* juga dapat berarti bahwa bisnis harus menanggung biaya penyimpanan yang lebih tinggi.

Maka dari itu sebaiknya perusahaan tidak terikat dalam persediaan yang besar memungkinkan Perusahaan memiliki lebih banyak kas yang tersedia untuk investasi atau untuk memenuhi kebutuhan operasional lainnya. Dengan intensitas persediaan yang rendah, perusahaan lebih fleksibel dan dapat merespons perubahan permintaan pasar dengan lebih cepat.

b) Bagi Investor

Investor perlu memperhatikan tren historis intensitas modal dan intensitas persediaan perusahaan selama beberapa tahun terakhir, hal tersebut dapat memberi gambaran tentang bagaimana perusahaan dalam mengelola modal dan persediaannya dari waktu ke waktu. Perhatikan juga apakah perusahaan memiliki aset produktif yang membutuhkan investasi modal. Selain itu, pastikan intensitas persediaan yang rendah tidak mengganggu kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan pelanggan dan menjaga likuiditas.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Didalam penelitian ini telah terbukti bahwa *capital intensity* dan *inventory intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Maka peneliti menyarankan untuk selanjutnya agar lebih dikembangkan kembali variabel yang digunakan pada penelitian ini dan menjadikan penelitian ini sebagai acuan

untuk terus mengembangkan penelitian ini. Selain itu, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan metode analisis yang lainnya dan menggunakan data yang lebih detail lagi

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel independen lain yang bisa memberikan kontribusi terhadap penghindaran pajak.